

**HUBUNGAN KEMAUAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
MATA DIKLAT PERKAKAS TANGAN PADA KELAS XI
DI SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**FIRMAN HIDAYAT
NIM. 14067030/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN KEMAUAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
MATA DIKLAT PERKAKAS TANGAN PADA KELAS XI
DI SMK NEGERI 5 PADANG**

Nama : Firman Hidayat
NIM/BP : 14067030/2014
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2018

Disetujui Oleh
Pembimbing



Dr. Ambiyar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Mesin FT-UNP



Dr. Ir. Arwizet K., S.T., M.T.
NIP. 19690920 199801 1 001

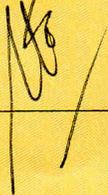
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Judul : Hubungan Kemauan Belajar dengan Hasil Belajar Mata Diklat
Perkakas Tangan pada Kelas XI di SMK Negeri 5 Padang.
Nama : Firman Hidayat
NIM : 14067030
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Ambiyar, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Drs. Syahrul, M.Si.	2. 
Anggota	: Drs. Purwantono, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2018

Yang menyatakan,

Firman Hidayat

ABSTRAK

Firman Hidayat. 2014. “Hubungan Kemauan Belajar dengan Hasil Belajar Mata Diklat Perkakas Tangan pada Kelas XI di SMK Negeri 5 Padang” Skripsi. Padang : Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kemauan belajar dengan hasil belajar mata diklat perkakas tangan pada kelas XI di SMK Negeri 5 Padang dilihat dari : 1) Mendeskripsikan kemauan belajar mata diklat perkakas tangan, 2) Mendeskripsikan hasil belajar mata diklat perkakas tangan, 3) Hubungan kemauan belajar dengan hasil belajar mata diklat perkakas tangan pada kelas X di SMK Negeri 5 Padang.

Jenis penelitian ini menggunakan metode korelasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI 1 dan XI 2 Jurusan Teknik Mesin pada SMKN 5 Padang sebanyak 58 orang. Dengan teknik analisa data menggunakan teknik korelasi *product momen*, yang dilakukan dengan rumus statistik.

Hasil penelitian meliputi : Terdapat hubungan yang positif dan berarti (signifikan) antara kemauan belajar dengan hasil belajar mata diklat perkakas tangan kelas XI jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 5 Padang. Adanya hubungan yang berarti tersebut ditunjukkan oleh $r_{hitung} = 0,725 \geq r_{tabel} = 0,254$. Besarnya kontribusi kemauan belajar dengan hasil belajar pada mata diklat perkakas tangan kelas XI SMK Negeri 5 Padang adalah sebesar 52,56% sedangkan 47,44% ditentukan oleh faktor lain.

Kata Kunci : Kemauan Belajar, Hasil Belajar, Hubungan, SMK Negeri 5 Padang, Perkakas Tangan

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhaanahu Wa Ta'ala yang telah senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah beserta karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Kemauan Belajar dengan Hasil Belajar Mata Diklat Perkakas Tangan pada Kelas XI di SMK Negeri 5 Padang”**. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan Allah Subhaanahu Wa Ta'ala kepada junjungan umat islam sedunia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh cahaya ilmu pengetahuan, aqidah dan berakhlak baik.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemauan belajar dengan hasil belajar mata diklat perkakas tangan pada kelas X di SMK Negeri 5 Padang. Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan perhatian dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ambiyar, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Syahrul, M.Si. selaku dosen penguji sekaligus Sekretaris Jurusan Teknik Mesin FT UNP.
3. Bapak Drs. Purwantono, M.Pd selaku dosen penguji.
4. Bapak Dr. Ir. Arwizet K., S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin FT UNP

5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Teknik Mesin FT UNP yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
6. Kepala sekolah, guru, staf, dan teknisi SMK Negeri 5 Padang.
7. Kedua orang tua yang selalu mendorong dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan mengingat keterbatasan pengetahuan penulis dan hambatan-hambatan yang dialami dalam memperoleh sumber dan bahan penelitian. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Kemauan Belajar.....	9
a. Aspek Kognitif	11
b. Aspek Afektif	11
c. Aspek Psikomotor	11
2. Hasil Belajar	12
a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
b. Indikator Hasil Belajar	14

B. Penelitian Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual	16
D. Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel	18
D. Jenis dan Sumber Data	20
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	20
1. Penyusunan Instrumen	21
2. Uji Coba Instrumen	22
3. Uji Validitas Instrumen	23
4. Uji Reliabilitas Instrumen	23
F. Teknik Analisis Data.....	24
1. Deskripsi Data.....	24
2. Uji Normalitas.....	26
3. Uji Linieritas	26
4. Uji Hipotesis	27
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	30
A. Deskripsi Data	30
1. Kemauan Belajar.....	30
2. Hasil Belajar.....	32
B. Uji Persyaratan	34
1. Uji Normalitas	34
2. Uji Linearitas	36
C. Pengujian Hipotesis	38
D. Analisis Koefisien Determinan	40

E. Pembahasan	41
F. Keterbatasan Penelitian	42
BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	19
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar	21
Tabel 3. Nilai Pencapaian Item	25
Tabel 4. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	28
Tabel 5. Perhitungan Statistik Kemauan Belajar	31
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Kemauan Belajar	31
Tabel 7. Perhitungan Statistik Hasil Belajar	33
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	33
Tabel 9. Uji Normalitas	35
Tabel 10. Uji Linearitas	37
Tabel 11. Koefisien Korelasi X dan Y	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	17
Gambar 2. Histogram Skor Kemauan Belajar.....	33
Gambar 3. Hasil Belajar	35
Gambar 4. Histogram Hasil Belajar	37
Gambar 5. Dependent Variabel Hasil Belajar.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen.....	48
Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen	53
Lampiran 3. Uji Validasi Instrumen	55
Lampiran 4. Angket Penelitian	58
Lampiran 5. Data Angket Penelitian	63
Lampiran 6. Uji Normalitas	65
Lampiran 7. Uji Linearitas	68
Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis	69
Lampiran 9. Rekap Nilai UTS	70
Lampiran 10. Tabel T.....	71
Lampiran 11. Tabel R	72
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar di sekolah adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Proses belajar mengajar atau proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses belajar mengajar terjadi karena memang dalam diri manusia terdapat kemampuan untuk tumbuh dan berkembang atas kekuatan sendiri, selain itu juga karena manusia berinteraksi dengan lingkungan.

Dalam belajar ada siswa yang mempunyai kemauan belajar tinggi, tetapi ada juga siswa yang kemauan belajarnya rendah. Tinggi rendahnya kemauan belajar dalam diri siswa ini berpengaruh terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam belajar. Menurut Narcis Ach (2009), kuat lemahnya kemauan dalam mencapai suatu tujuan bertalian erat dengan alasan-alasan yang selalu mendorong maka kalau ingin memperkuat kemauan harus memperkuat alasan-alasan yang menggerakkan atau mendorong. Factor yang menggerakkan atau mendorong ini bisa berasal dari dalam dan juga bisa berasal dari luar diri seseorang.

Sebetulnya pembelajaran di sekolah mempunyai tujuan yang luas, yaitu melatih kemahiran mereka dan menghindari kesulitan pada saat setelah memasuki dunia industri. Membiasakan diri belajar memang tidak mudah, karena pada umumnya siswa mempunyai keinginan atau kemauan sendiri untuk belajar karena belajar bukanlah proses jangka pendek melainkan

berlangsung sepanjang hayat melalui kegiatan sehari-hari. Hanya saja, semangat motivasi serta dorongan dari dalam dan dari luar diri siswa itu sendiri yang mempengaruhi tinggi rendahnya kemauan belajar. Sebaiknya dalam membangun kemauan belajar, partisipasi orang tua juga mempengaruhi kemauan belajar seorang siswa agar saat proses belajar anak tidak mengalami kesulitan belajar.

Kemauan belajar merupakan salah satu atribut *soft skill* yang dihasilkan dari proses belajar. Kemauan memegang peran penting dalam belajar. Adanya kemauan belajar dapat mendorong belajar, sebaliknya tidak ada kemauan dapat memperlemah belajar. Kemauan belajar dimiliki oleh setiap orang dengan kadar yang berbeda-beda dipengaruhi oleh kebiasaan berfikir, berkata, bertindak dan bersikap. Kemauan belajar dapat berubah jika yang bersangkutan mau mengubahnya dengan cara berlatih membiasakan diri dengan hal-hal yang baru.

Dengan memiliki kemauan belajar, maka siswa akan memiliki hasrat ingin tahu tentang segala informasi dan belajar terus menerus karena ilmu pengetahuan akan selalu berkembang. Siswa yang memiliki kemauan belajar dan hasrat ingin tahu akan menganggap belajar sebagai suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Sehingga siswa akan selalu mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya dimana saja dan kapan saja.

Hasrat ingin tahu merupakan bekal manusia dan sudah ada sejak masa kanak-kanak. Seseorang akan berusaha mencari jawaban atas berbagai pertanyaan dari hasrat ingin tahunya, dan dari dorongan ingin tahu itulah

seseorang akan berusaha mendapatkan pengetahuan mengenai hal yang dipertanyakannya. Hasrat ingin tahu seseorang terpuaskan apabila sudah memperoleh pengetahuan mengenai hal yang dipertanyakannya dan pengetahuan yang diinginkannya adalah pengetahuan yang benar.

Kemauan belajar merupakan salah satu cara untuk memperoleh informasi. Informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman baru dapat diperoleh dengan membaca buku, membaca artikel, mencari pengalaman, mempraktekkan pengalaman, mencoba hal baru, maupun memperbaiki kesalahan. Memiliki kemauan belajar akan membawa siswa memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasan sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

Indikator dalam menentukan hasil belajar adalah tinggi rendahnya kemauan belajar. Kemauan belajar menentukan kemampuan dalam mencari informasi, keinginan untuk menjadi bisa dan kebutuhan untuk memiliki pengalaman. Dengan memiliki kemauan belajar yang tinggi maka akan bisa meraih prestasi yang memuaskan. Kemauan belajar ini akan diketahui pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, rendahnya kemauan belajar siswa menyebabkan keterbatasan siswa dalam berkompetisi di kelas.

Seorang guru harus berusaha membangun dan menggerakkan kemauan belajar siswanya. Siswa yang mempunyai hasrat ingin tahu yang tinggi, akan mempunyai kemauan belajar yang tinggi pula. Cara untuk mendorong

kemauan belajar siswa adalah dengan selalu memberikan suatu informasi baru untuk meningkatkan keingin tahuan siswa terhadap informasi tersebut dengan cara mencari di internet, buku, media cetak atau melalui media elektronik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai tugas memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan (Depdiknas, 2003). Siswa sebagai subyek pendidikan diharapkan mampu berkarya sesuai dengan keahliannya. SMK sebagai salah satu institusi yang menyiapkan tenaga kerja yang diharapkan oleh dunia kerja. SMK Negeri 5 Padang dipilih sebagai lokasi dari penelitian dikarenakan SMK Negeri 5 Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk siap bekerja.

Hasil pengamatan yang ada, beberapa siswa Teknik Mesin SMK Negeri 5 Padang yang kurang memiliki kemauan untuk belajar. Beberapa siswa juga hanya mau belajar pada saat akan ulangan atau saat diberi tugas saja. Saat pelajaran pun siswa justru bercanda atau ngobrol dengan siswa yang lain. Tingkat kemauan belajar siswa rendah kurang memiliki inisiatif untuk mencari informasi dan pengetahuan diluar jam pelajaran. Siswa sering kali terlambat datang ke sekolah dan tidur saat jam pelajaran berlangsung, hal ini berakibat pada pencapaian hasil belajar siswa dari evaluasi ulangan harian jauh dari standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75. Proses pembelajaran di kelas dianggap sebagai kegiatan yang membosankan karena guru masih menggunakan metode konvensional saat mengajar. Rendahnya kemauan belajar ini pula yang menyebabkan minimnya pengetahuan yang

dimiliki siswa. Siswa hanya mengetahui informasi perkembangan dan teknologi dari satu sumber saja yaitu guru. Padahal guru sendiri dituntut untuk menyelesaikan materi kurikulum tepat pada waktunya, sehingga hampir tidak ada waktu bagi guru untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan selain materi pelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Tetapi ada sebagian guru yang sudah memiliki inovasi dalam mengajar. Mereka ada yang sudah menggunakan media pembelajaran seperti alat peraga, video, cd, power point dan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Sehingga siswa lebih merasa senang saat belajar dan dengan sendirinya timbul kemauan belajar karena proses pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan.

Maka untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kemauan Belajar dengan Hasil Belajar Mata Diklat Perkakas Tangan pada Kelas XI di SMK Negeri 5 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Tingkat kemauan belajar dan hasrat ingin tahu siswa masih ada yang rendah dan sudah ada yang tinggi.
2. Siswa yang tingkat kemauan belajarnya rendah kurang memiliki inisiatif untuk mencari informasi dan pengetahuan diluar jam pelajaran.
3. Siswa seringkali terlambat mengikuti pelajaran dan tidur di dalam kelas saat pelajaran berlangsung, hal ini berakibat pada pencapaian hasil belajar

siswanya terlihat dari hasil evaluasi ulangan harian masih jauh dari standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75.00.

C. Batasan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah diatas memunculkan berbagai bentuk permasalahan yang dihadapi pada proses penelitian. Agar penelitian lebih terarah dan terpusat, maka penelitian ini dibatasi pada faktor kemauan belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI semester genap Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 5 Padang Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemauan belajar siswa pada mata diklat perkakas tangan pada kelas XI di SMK Negeri 5 Padang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata diklat perkakas tangan pada kelas XI di SMK Negeri 5 Padang?
3. Adakah hubungan kemauan belajar dengan hasil belajar mata diklat perkakas tangan pada kelas XI di SMK Negeri 5 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kemauan belajar siswa pada mata diklat perkakas tangan pada kelas XI di SMK Negeri 5 Padang.

2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata diklat perkakas tangan pada kelas XI di SMK Negeri 5 Padang.
3. Melihat hubungan kemauan belajar dengan hasil belajar mata diklat perkakas tangan pada kelas XI di SMK Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan di atas maka penelitian ini berguna :

1. Secara teoritis:
 - a. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah
2. Secara praktis:
 - a. Bagi guru

Dapat memberikam informasi kepada guru tentang pentingnya kemauan belajar terhadap hasil belajar sisiwa dalam proses pembelajaran siswa di sekolah, dengan memperhatikan factor-faktor yang mempengaruhinya.
 - b. Bagi sekolah

Dapat menjadi umpan balik dalam rangka meningkatkan kualitas dan efisiensi proses pembelajaran di sekolah.
 - c. Bagi siswa

Dapat menjadi bahan pengetahuan tentang hubungan kemauan belajar dengan hasil belajar sehingga dapat menunjang pembelajaran dengan baik.

d. Bagi peneliti

Dapat memberikan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah dan pengalaman penelitian sehingga memperkaya wawasan penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemauan Belajar

Segala perbuatan, gerakan, tingkah laku kita adalah akibat tenaga dari dalam yang mempengaruhi kita. Dalam ilmu jiwa hal ini disebut karsa. Tujuan dari karsa adalah perwujudan atau pelaksanaan baik positif maupun negatif.

Setiap manusia mempunyai kecenderungan untuk selalu berhubungan dengan sesuatu yang dianggap dapat memberikan kesenangan. Dari perasaan senang inilah maka timbul kemauan untuk memperoleh, mengembangkan sekaligus berusaha mempertahankan sesuatu yang dianggap dapat mendatangkan kesenangan. Sehingga apa yang dibutuhkan dan diinginkan dapat terpenuhi.

Menurut Khairani (2014), kemauan merupakan dorongan kehendak atau dorongan keinginan yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan atau budi. Menurut Ahmadi (2009), bahwa dalam kehidupan sehari-hari kemauan disamakan dengan kehendak atau hasrat untuk dapat melakukan segala sesuatu, kehendak atau hasrat dalam diri seseorang yang membuatnya melakukan hal yang berguna untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Belajar merupakan aktivitas berkelanjutan dan mempunyai tujuan untuk berubah kearah yang lebih baik. Proses belajar berlangsung melalui pengalaman sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang dimiliki

sebelumnya. Menurut Sumanto (2014), belajar adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja yang dapat menimbulkan tingkah laku (baik aktual atau nyata maupun potensial atau tidak tampak) dimana perubahan yang dihasilkan tersebut bersifat positif dan berlaku dalam waktu yang relatif lama. Sedangkan Djamarah (2011), menjelaskan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif, dan psikomotor.

Kemauan memegang peranan penting dalam belajar adanya kemauan dapat mendorong belajar, sebaliknya jika tidak ada kemauan dapat memperlemah belajar. Kemauan belajar akan membawa siswa memperoleh pengetahuan dan wawasan baru. Tentunya akan semakin meningkatkan kecerdasan sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa mendatang.

Berdasarkan penjelasan di atas, yang dimaksud kemauan belajar siswa dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan belajar yang timbul dari dorongan kehendak, keinginan atau hasrat yang berasal dari dalam diri sendiri dan bertujuan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dalam belajar yang dapat dilihat dari adanya kemauan untuk menambah pengetahuan (aspek kognitif), hasrat untuk perubahan sikap (aspek efektif), kemauan untuk mengembangkan keterampilan (aspek psikomotor).

a. Kemauan untuk menambah pengetahuan (aspek kognitif)

Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan berfikir (otak) seseorang. Menurut Bloom dalam Khairani (2014), segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk ranah kognitif, yang di dalamnya terdapat enam tingkatan berupa : pengetahuan (mengingat, menghafal), pemahaman (memahami atau menginterpretasikan), aplikasi (menggunakan konsep untuk memecahkan masalah atau mampu untuk menerapkan), menganalisis (menjabarkan suatu konsep), mensintesis (menggabungkan bagian-bagian konsep menjadi suatu konsep utuh), dan selanjutnya kemampuan mengevaluasi (membuat pertimbangan).

b. Hasrat untuk perubahan sikap (aspek afektif)

Ranah afektif berhubungan dengan sikap atau minat seseorang. Bloom dalam Khairani (2014), mengatakan ada lima tingkatan yang terdapat dalam ranah afektif ini yaitu : pengalaman (ingin menerima atau memperhatikan), merespon (menanggapi atau aktif berpartisipasi), penghargaan (menilai atau menghargai), pengorganisasian (mengatur dan mengorganisasikan), pengalaman (menjadikan nilai-nilai sebagai pola hidup).

c. Kemauan untuk mengembangkan keterampilan (aspek psikomotor)

Ranah psikomotor berkaitan dengan aktivitas fisik dan keterampilan seseorang atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar yang dapat terlihat melalui gerak.

Menurut Bloom dalam Khairani (2014), terdapat lima tingkatan dalam ranah psikomotor ini yaitu : peniruan (menirukan gerak) atau menirukan segala hal dari apa yang telah didapat dari belajar, penggunaan (menggunakan konsep untuk melakukan gerak) maksudnya untuk melakukan sesuatu anak menggunakan pengetahuan yang telah didapatkan sebelumnya, ketepatan (melakukan gerak dengan benar), rangkaian (melakukan beberapa gerak sekaligus dengan benar), naturalisasi (melakukan gerak secara wajar).

2. Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran hasil belajar merupakan tolak ukur tercapainya prestasi belajar. Apabila hasil belajar siswa baik tentu akan menunjang prestasi belajar yang maksimal pula. Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Slameto (2010:3) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”

Belajar merupakan proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Menurut Tengku Zahara (2001:82) bahwa belajar adalah proses yang dialami seseorang untuk memperoleh berbagai kecakapan keterampilan dan sikap. Suatu proses pembelajaran pada akhirnya menghasilkan kemampuan atau kapabilitas yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Bila seseorang telah melakukan

kegiatan maka dalam dirinya terjadi perubahan yang merupakan hasil dari perbuatan belajar dan interaksi dengan lingkungannya.

Menurut J.Neweg dalam TIM MKDK (2001:27) belajar adalah suatu proses dimana perilaku seseorang mengalami perubahan sebagai akibat pengalaman unsur. Ada tiga unsur yang terlihat antara lain : 1) Belajar itu sebagai suatu proses yang terjadi dalam diri seseorang sebagai suatu proses berarti ada tahap-tahap yang dilalui seseorang. 2) Pengalaman belajar itu baru akan terjadi kalau proses belajar dialami sendiri oleh yang bersangkutan, belajar itu pada dasarnya mengalami (*learning by experience*). 3) Perubahan perilaku mulai dari proses yang dialami seseorang itu adalah terjadinya perubahan perilaku yang bersangkutan.

Dalam proses belajar yang dilakukan siswa di sekolah dapat dilihat hasil belajar atau proses belajarnya. Hasil belajar menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang disajikan oleh masing-masing guru dan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu. Dari proses belajar yang dilakukan diharapkan anak didik memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi, dan suasana evaluasi (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2006:105-106). Sedangkan Nana Sudjana (1997:67) menyatakan

bahwa “hasil belajar yang dicapai siswa sangat dipengaruhi oleh tindakan mengajar”.

Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar cukup kompleks, akan tetapi jika dianalisis lebih eksplisit, maka dapat dikategorikan menjadi dua kelompok utama sebagaimana dinyatakan Slameto (2010:54-71). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. “faktor internal adalah semua faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kesehatan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat”.

b. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dalam suatu proses belajar mengajar akan maksimal apabila tujuan pembelajaran itu sendiri tercapai. Karena itulah, proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila hasilnya sesuai dan memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berikut indikator hasil belajar:

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.

- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional telah dicapai siswa, baik secara individual atau kelompok (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2006:106).

Setiap proses pembelajaran selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai ditingkat mana hasil belajar yang telah dicapai. Sehubungan dengan hal ini hasil belajar dibagi atas beberapa tingkatan. Berikut tingkatan keberhasilan hasil belajar:

- 1) Istimewa (maksimal): apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai siswa.
- 2) Baik sekali/optimal: apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa.
- 3) Baik/minimal: apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75%) dapat dikuasai.
- 4) Kurang: apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai siswa.

Dengan demikian hasil belajar tersebut dapat terlihat dari data format daya serap siswa maupun nilai rata-rata rapor setelah mengalami proses pembelajaran.

B. Penelitian Relevan

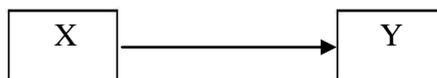
1. Penelitian yang dilakukan oleh Novi Warman (2008) dengan judul “Kontribusi Sikap Dan Kebiasaan belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Teknik Pemesinan Pada Mata Diklat Bubut Kmplaks Di SMK Negeri 2 Payakumbuh ”. dari penelitian ini didapatkan semakin tinggi

sikap belajar siswa dan kebiasaan belajar bersama maka akan bertambah tinggi hasil belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hartin Embriani (2017) dengan judul “Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua Dengan Kemauan Belajar Remaja di Jorong Galagah, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok”.

C. Kerangka Konseptual

Kemauan belajar merupakan bentuk sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlibat dengan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan terlibat aktif dalam aktifitas belajar karena, menyadari pentingnya dan bernilainya hal yang dipelajari. Kemauan belajar merupakan aspek psikis yang besar pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar. Kemauan yang besar merupakan modal yang besar untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati. Kemauan belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil yang bagus, sedangkan kemauan belajar kurang akan menghasilkan hasil yang rendah. Dengan demikian diduga hubungan belajar memiliki hubungan positif dan signifikan dalam menunjang pencapaian hasil belajar siswa.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X : Kemauan Belajar

Y : Hasil Belajar

→ : Hubungan Kemauan Belajar terhadap Hasil Belajar

D. Hipotesis

H₀ : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemauan belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran perkakas tangan teknik kelas XI jurusan teknik pemesinan di SMK Negeri 5 Padang.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara kemauan belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran perkakas tangan teknik kelas XI Jurusan teknik pemesinan di SMK Negeri 5 Padang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemauan belajar merupakan salah satu variabel bebas yang diteliti dengan menggunakan angket. Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap 58 orang siswa, diperoleh skor tertinggi 144 dan skor terendah 94, dari skor tertinggi dan skor terendah dapat diperoleh panjang kelas 7,332 dan banyak kelas 6,819, kemudian dari panjang kelas dan banyak kelas dapat di hitung harga mean 116,53, median 114,5, dan modus 105.
2. Dari data hasil belajar siswa mata diklat perkakas tangan diambil dari nilai UTS siswa kelas XI jurusan teknik pemesinan di SMK Negeri 5 Padang. Dari data tersebut diketahui bahwa distribusi hasil belajar perkakas tangan siswa menyebar dari skor terendah 65 dan tertinggi 88. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata – rata (mean) sebesar 78,60, skor tengah (median) 79.00, skor yang sering muncul (mode) 80 dan standar deviasi 4,895.
3. Terdapat hubungan yang positif dan berarti (signifikan) antara kemauan belajar dengan hasil belajar mata diklat perkakas tangan kelas XI jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 5 Padang. Adanya hubungan yang berarti tersebut ditunjukkan oleh $r \text{ hitung} = 0,725 \geq r \text{ tabel} = 0,254$. Besarnya kontribusi kemauan belajar dengan hasil belajar pada mata

diklat perkakas tangan kelas XI SMK Negeri 5 Padang adalah sebesar 52,56% sedangkan 47,44% ditentukan oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Guru-guru Teknik Pemesinan khususnya guru mata diklat perkakas tangan disarankan untuk lebih meningkatkan kemauan belajar dalam belajar agar nantinya hasil belajar siswa pada mata diklat perkakas tangan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Melihat hubungan kemauan belajar dengan hasil belajar mata diklat perkakas tangan dalam pembelajaran diperoleh nilai R hitung 0,725. Diharapkan peneliti berikutnya bisa mengungkap apa saja faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.